

INTISARI

Skizofrenia adalah adanya dua atau lebih dari karakteristik gejala delusi, halusinasi, gangguan bicara misalnya inkoheren, tingkah laku katatonik dan adanya gejala negatif. Klien Skizofrenia diperkirakan sepenuhnya akan mengalami serangan ulangan, 95% penderita akan menjadi kronik dengan gejala-gejala sepanjang hidupnya. Klien Skizofrenia diperkirakan 25% akan kambuh pada tahun pertama, 70% pada tahun kedua dan 100% pada tahun kelima setelah pulang dari rumah sakit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan klien paska perawatan dirumah sakit dengan tingkat kekambuhan klien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi DIY.

Penelitian menggunakan metode non eksperimental dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi adalah keluarga dari klien yang mengalami Skizofrenia dengan total sampel 30 anggota keluarga. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner untuk mengumpulkan data pengetahuan keluarga tentang perawatan klien paska perawatan dirumah sakit diisi oleh keluarga. Pengolahan data menggunakan uji *Pearson corelation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan klien paska perawatan dirumah sakit adalah cukup yaitu sebanyak 60%, sedangkan tingkat kekambuhan klien Skizofrenia dikatagorikan pada jangka menengah yaitu 50%. Hasil uji statistik antara tingkat pengetahuan keluarga klien tentang perawatan klien paska perawatan dirumah sakit dengan tingkat kekambuhan klien Skizofrenia tidak bermakna Hal ini disebabkan walaupun tingkat pengetahuan tinggi, mereka tidak bisa mengaplikasikan kedalam perilaku, serta ada beberapa faktor lain yang menjadi faktor penyebab terjadinya kekambuhan pada klien Skizofrenia.

Kata Kunci : Pengetahuan Kekambuhan Skizofrenia